

# **SAMARINDA GALLERY CENTER**

**Beni Fatahillah**

Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

## **ABSTRAK**

Gallery Seni dimana kita ketahui tempat pertemuan atau wadah memamerkan karya-karya dari para peseni atau seniman potografi dan karya lukis, dari tempat atau wadah itulah berkumpulnya karya-karya tersebut. Gallery itu sendiri akan menjadi salah satu ikon acuan bentuk bangunan agar bisa memberikan suatu image Kota atau lebih dikenal gedung di kesenian

Kota Samarinda adalah salah satu Kota sekaligus merupakan ibu Kota Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Seluruh wilayah Kota ini berbatasan langsung dengan Kabupaten Kutai Kartanegara. Kota Samarinda dapat dicapai dengan perjalanan darat, laut dan udara. Dengan Sungai Mahakam yang membelah di tengah Kota Samarinda, yang menjadi "gerbang" menuju pedalaman Kalimantan Timur

Galeri seni menampilkan berbagai macam bentuk seni. Banyak galeri membawa signifikansi di seluruh dunia dan pengunjung mengunjungi galeri di seluruh dunia. center dimana pusat kegiatan atau informasi bisa dapat diperoleh di Samarinda galeri center.

**Kata Kunci** : Kota Samarinda, *Gallery Center*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Kota Samarinda adalah salah satu Kota sekaligus merupakan ibu Kota Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Seluruh wilayah Kota ini berbatasan langsung dengan Kabupaten Kutai Kartanegara. Kota Samarinda dapat dicapai dengan perjalanan darat, laut dan udara. Dengan Sungai Mahakam yang membelah di tengah Kota Samarinda, yang menjadi "gerbang" menuju pedalaman Kalimantan Timur. Kota ini memiliki luas wilayah 718 kilometer Secara geogarafis Sebagai Ibu Kota Kalimantan Timur Terletak  $0^{\circ} 19' 02''$  –  $0^{\circ} 42' 31''$  lintang Utara dan  $117^{\circ} 03' 00''$  –  $117^{\circ} 18' 14''$  Bujur Timur persegi m<sup>2</sup> Berdasarkan info data dari (wekipedia). Berdasarkan hasil registrasi penduduk di masing – masing Kecamatan tahun 2012 jumlah penduduk Samarinda yang resmi tercatat dalam data kependudukan mencapai 928,644 jiwa, dengan prosentase tertinggi yaitu 27,41 % penduduk yang tinggal di Kecamatan Samarinda Utara. Kepadatan penduduk Kota Samarinda tertinggi 91,482,41 jiwa per KM persegi, di Kecamatan Samarinda Ulu dan terendah di Kecamatan Palaran yaitu 2.,458,52 Jiwa Per KM persegi. Data pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Samarinda, Desember 2012 jumlah penduduk Samarinda hampir mencapai 1.000.000 atau tepatnya 928.644 jiwa. Komposisinya 488.583 jiwa laki 440.061 perempuan sumber data dari badan statistik Kota Samarinda.

Kota Samarinda pada perkembangannya dan secara berjalannya waktu perkembangan yang pesat memiliki banyak tenaga terampil dalam potografi dan seni lukis yang mulai bermunculan, sehingga warga atau pun para pelaku seni dapat mempunyai wadah untuk menyampaikan maha karya kepada masyarakat umum. Selain itu juga bisa di pameran dan bisa di lihat banyak orang turis lokal maupun turis asing, maka dari itu para seniman memiliki perkumpulan atau yang disebut club potografer karena maraknya perkembangan seni-seni atau hobi yang lagi marak pesat di Kota-Kota besar terutama Kota Samarinda. Sehingga warga masyarakat tidak perlu harus jauh atau keluar Kota untuk hiburan menikmati karya-karya, para

peseni dan dapat di tempuh oleh masyarakat Kota Samarinda dan bagi pengunjung, maka di buatlah tempat atau wadah dimana perkumpulan karya karya itu dari para seniman dapat di lihat dan di nikmati langsung. Kota Samarinda sangat perlu di buatkan gedung galeri seni yang merupakan tempat pameran dan pusat informasi tentang dunia seni. Gedung atau wadah karya-karya seniman karya-karya itu yang bisa di nikmati oleh banyak orang karena kawasan Kota Samarinda memiliki banyak potensi, sebagai tempat posisi yang strategis yang sangatlah menjanjikan dan sangat refresentatif, sebab kawasan Loa buah ini dapat menjadi kawasan kesenian karena posisinya sangat strategis terutama berdekatan dengan jalur terhubungnya tiga Kota antara lain: Tenggarong, Kota Balikpapan dan Kota Samarinda asri, selain tempat yang sangat bagus view yang menajdikan gedung Gallery ini lebih memukau atau lebih dilihat sebagai awal penyambutan atau gerbang masuk pintu Kota Samarinda yang bias menjadi daya tarik turis atau pelancong untuk datang ke Samarinda sehingga semakin menjadikan Kota Samarinda sebagai Kota wisata. Akomodasi yang memadai pada pengembangannya, fungsi dapat diperoleh dari pemanfaatan kawasan ini, selain hanya pendidikan kawasan wisata para peseni dan pecinta seni andalan di Samarinda yang seharusnya memiliki kawasan wisata unggulan walaupun berada di pinntu gerbang Kota Samarinda tentunya akan memberikan nilai tambah bagi daerah, apabila kawasan ini dikelola secara baik tanpa serta memberikan akses yang besar bagi warga untuk berkunjung, sebagai upaya dalam menambah nilai penghasilan dispemda, untuk menarik investor asing mau pun lokal yaitu dengan mengembangkan sebuah wadah yang dapat dikelola baik melalui pemerintah daerah dengan adanya peraturan-peraturan daerah setempat atau berkerja sama dengan pihak swasta dalam hal pengembangan serta potensi kesenian dan pendidikan yang dikelola secara komersial sebagai upaya dalam menjaga potensi kesenian dan pendidikan yang berkelanjutan.

## Rumusan Permasalahan

1. Bagaimana menentukan konsep perencanaan dan perancangan sesuai dengan fungsi bangunan ?
2. Bagaimana sarana dan prasarana penunjang untuk mendukung berbagai kegiatan dalam beraktifitas ?

## Tujuan

### a. Tujuan Pembahasan

Untuk mendapatkan konsep dasar perencanaan Gallery di Samarinda yang sesuai dengan karakteristiknya.

### b. Sasaran Pembahasan

Meninjau hal-hal yang spesifik dari Galeri di Samarinda, dalam perancangan bidang arsitektur untuk dituangkan kedalam desain fisik yang berupa gambaran-gambaran rancangan bangunan sebagai penerapan dari studi yang telah disusun dalam konsep rancangan, mengenai :

- a) Penataan Site plan
- b) Program ruang, meliputi :
  - Kebutuhan ruang
  - Besaran ruang
  - Lay out ruang
  - Bentuk ruangan
- c) Penampilan bangunan, meliputi :
  - Sistem struktur
  - Persyaratan ruang
  - Perlengkapan bangunan
  - Bentuk bangunan

## Lingkup Pembahasan

Dalam proses pembahasan dan analisa dibuat lebih terarah, oleh karena itu penulisan hanya berfokus pada masalah pembahasan perancangan perancangan Samarinda Gallery Center dan penerapan teknologi dalam bangunan, baik penerapan konsep dan solusi pada bangunan Gallery yang dituangkan dalam perencanaan dan perancangan, baik dari segi fungsi struktur dan estetika.

1. Pembahasan dilakukan dalam bidang ilmu arsitektur, sebagai acuan penyusunan konsep dan perancangan gedung Samarinda Gallery Center
2. Pelayanan Gallery Seni terutama ditujukan untuk memamerkan Karya-karya seorang Seniman.

## TINJAUAN GEDUNG GALLERY

Museum dan galeri mempunyai beberapa kesamaan dalam mengelola kebutuhan ruangnya. Secara umum tujuan utama dari museum dan galeri adalah sebagai sarana koleksi, kumpulan dokumentasi, memajang, riset. Interpretasi dan pameran terhadap obyek-obyek khusus dengan kompleksnya aktifitas yang dijalankan, maka membutuhkan banyak bidang keahlian dalam mengelola sebuah museum dan galeri. Beberapa aturan dan gambaran umum aktifitas dari museum dan galeri dapat dilihat di beberapa standar.

## TINJAUAN GALLERY SENI

Apakah sebuah Galeri seni merupakan tempat di mana berbagai *bentuk seni* dan karya-karya *berbagai seniman* ditampilkan kepada publik. Di antara berbagai bentuk seni seperti fotografi, patung, ilustrasi seni, *handloom* dll menampilkan lukisan yang umum. Tujuan utama dari galeri seni adalah untuk mempromosikan seni dan menginspirasi seniman muda. Galeri seni dapat dianggap sebagai tempat terbaik bagi pecinta seni dan seniman untuk memperoleh pengetahuan yang berhubungan dengan seni. Keduanya dapat berbagi minat mereka dan berkonsentrasi dalam mempromosikan seni di kalangan masyarakat di galeri seni. Berbagai karya seniman dikagumi ditampilkan dan dipelihara untuk generasi berikutnya. Galeri seni diklasifikasikan ke dalam galeri swasta dan publik Galeri publik menampilkan koleksi permanen seni, Sedangkan galeri pribadi membawa milik swasta untuk bekerja mempunyai motif laba dan penjualan seni. Artis dan para pelaku seni segera akan menemukan galeri seni dan festival seni sebagai wadah untuk memamerkan keahlian mereka. Mereka dapat mengungkapkan ide-ide mereka kepada dunia. Galeri seni menampilkan berbagai macam bentuk seni. Banyak galeri membawa signifikansi di seluruh dunia dan pengunjung mengunjungi galeri di seluruh dunia. Orang mengevaluasi karya seni dan juga mendapatkan kesempatan untuk membeli pekerjaan

1. Menurut Nyiamar jief (1992) :Galeri Seni adalah tempat untuk

menyediakan sebuah ruang pameran yang kreatif, bagi seniman-seniman yang berfikir ke depan.

2. Menurut Rubenn hoston (1992) : Gallery Seni adalah merupakan tempat para seniman dari seluruh Nusantara mempertunjukkan hasil kreasi seninya
3. Menurut Muller shif (1992) : Gallery Seni adalah Sebagai sebuah tempat pertunjukan seni para seniman.

### TINJAUAN ARSITEKTUR NEO MODERN

Arsitektur neo-modern Bermula dari runtuhnya Arsitektur Modern terakhir yang disebut juga "International Style", Arsitektur Post-Modern terus berkembang menjadi banyak aliran. Diantaranya yaitu aliran Neo - Modern. Ciri-ciri yang mendasar pada bangunan-bangunan Neo-Modern yaitu :

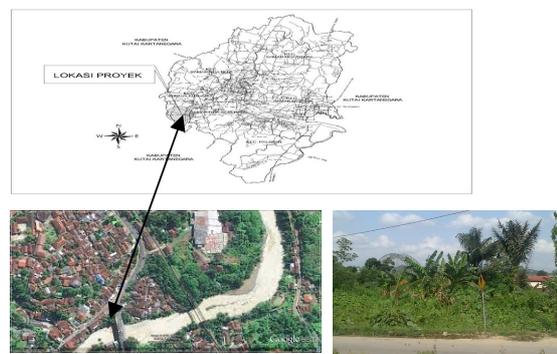
1. Memiliki konsep yang spesifik seperti bangunan-bangunan postmodern aliran lainnya pada umumnya. Dapat bersifat abstrak tetapi juga merepresentasikan sesuatu, tidak hanya sebagai stilasi dari suatu bentuk tertentu.
2. Masih memperlihatkan kejelasan struktur dan sainsnya dengan ide-ide yang inovatif, beralasan dan masuk akal.
3. Pertimbangan yang sangat mendasar terhadap karakter bangunan dengan tetap memperhatikan segi manusia yang menggunakannya.
4. Pada umumnya merupakan pengembangan / lanjutan dari bentuk-bentuk sederhana melalui konsep-konsep dan rekayasa baik secara karakter bangunan maupun fungsi struktur serta sains dengan pemikiran yang mendalam.
5. Keseragaman dan keserasian pada facade bangunan lebih diutamakan dengan penggunaan bahan dan warna terkadang bersifat monoton namun inovatif.
6. Memadukan unsur-unsur yang berkesan mungkin dan yang tidak mungkin awal mula terbentuknya Konsep Neo-Modern. Aliran Neo-Modern muncul pada masa antara tahun 1980 seiring dengan perkembangan jaman sejak dinyatakannya kematian arsitektur

modern (1975) dan kemudian ditandai munculnya bangunan-bangunan baru postmodern. Neo-Modern juga berkembang bersamaan dengan aliran Dekonstruksi dimana arsitek-arsitek besar pada masa itu seperti *Frank Gehry, Peter Eisenman, Rem Koolhaas, Bernard Tschumi, Zaha Hadid, Fumihiko Maki, Kazuo Shino* dan lain-lain yang menghasilkan karya-karya Neo Modern dan Dekonstruksi. Karya-karya Arsitektur Neo-Modern sangat bertentangan dengan sifat klasik (clasicism).

### PENETAPAN LOKASI TAPAK

Berdasarkan hasil penilaian diatas, maka telah dapat di tentukan lokasi mana yang dirasa cocok untuk pembangunan Samarinda Gallery Center. Dengan penilaian total 22 poin, Tapak 1 menjadi lokasi yang terpilih dengan memenuhi penilaian dan ketentuan yang ada. Tapak 1 ini berada di Jalan Flamboyan Kecamatan Loa Bakung Kelurahan Loa Buah. Tempatnya berada dipinggir jalan jalur utama Kota Samarinda yang menghadap ke tepi sungai mahakam yang menyatukan tiga Kota Samarinda, Balikpapan dan Tenggarong Kota wisata. Kelurahan Loa Buah Tapak lokasi tepat berhadapan dengan jembatan mahulu karena lokasi sangat strategis merupakan jalan penghubung jalan Jakarta Loa Bakung dengan jalan Tengawang Samarinda, sehingga sangat di rasa cocok untuk dibangun "Samarinda Gallery center karena mudah dijangkau dan didukung dengan sarana dan prasarana pendukung yang memadai.

### KONDISI EKSISTING TAPAK



Gambar 1. Kondisi Eksisting Tapak

## DATA TAPAK

Tapak berada di Jalan Flamboyan Kecamatan Loa Bakung Kelurahan Loa Buah. Tempatnya berada dipinggir jalan jalur utama Kota Samarinda yang menghadap ke tepi sungai Mahakam, Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Utara : Loa Janan dan Sungai Mahakam
- Selatan : Tenggarong
- Timur : Perkampungan Loa Buah
- Barat : Loa Bakung

Adapun arah peraturan bangunan pada lokasi Tapak berdasarkan RTRW Samarinda adalah sebagai berikut:

- Tata guna lahan : Fasilitas umum sosial.
- Luas Tapak : 1.800 m<sup>2</sup>
- KDB : 30%
- RTH : 70%
- KLB : 2 – 3 Lt.
- Ketinggian bangunan : 4 m
- GSB : 10 – 15 m

## ANALISIS KEGIATAN

Tabel 1. Pelaku Kegiatan

USER	KEGIATAN	RUANG
<b>PENGUNJUNG</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masuk area kawasan</li> <li>Membayar karcis parkir</li> <li>Memilih tempat parkir</li> <li>Membeli tiket</li> <li>Masuk</li> <li>Mencari Informasi</li> <li>Menglihat-lihat</li> <li>Metabolesme</li> <li>Sholat</li> <li>Ruang scurit</li> <li>Promosi</li> <li>pemotetran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Entrance</li> <li>Loket</li> <li>Parkiran</li> <li>Ruang pameran</li> <li>Lobby</li> <li>Ruang informasi</li> <li>Ruang pameran</li> <li>Restouran/kaec</li> <li>mushalla</li> <li>lobby</li> <li>ruang informasi</li> <li>studio</li> </ul>
<b>PENGELOLA GALLERY</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengelola Gallery</li> <li>- galeri</li> <li>- Merawat alat-alat elektronik</li> <li>- Mengawasi pengunjung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kantor pengelola</li> <li>Ruang service</li> <li>Gudang</li> <li>Ruang keamanan</li> </ul>

## KEBUTUHAN RUANG DAN LUASAN RUANG

Kebutuhan ruang yang ada di Gedung Konser Musik Samarinda terdiri dari Fasilitas Penunjang, fasilitas utama, fasilitas pengelola, fasilitas penunjang dan fasilitas servis. Berikut ini merupakan rekapitulasi luas keseluruhan dari fasilitas pengelola pada Samarinda Gallery Center:

Tabel 2. Rekapitulasi Fasilitas Pengelola

No.	Nama Ruang	Luasan Minimal	Jumlah	Perhitungan Luas m <sup>2</sup>
1.	R. pengelola	NAD 25 m <sup>2</sup> /org	1 org	25 x 1 = 25 m <sup>2</sup>
2.	R. memantau	NAD 15 m <sup>2</sup> /org	2 org	15 x 2 = 30 m <sup>2</sup>
3.	R. studio	NAD 15 m <sup>2</sup> /org	2 org	15 x 2 = 30 m <sup>2</sup>
5.	R. Sekretaris	NAD 12 m <sup>2</sup> /org	2 org	12 x 2 = 24 m <sup>2</sup>
6.	R. Bendahara	NAD 12 m <sup>2</sup> /org	2 org	12 x 2 = 25 m <sup>2</sup>
7.	R. Kepala Staff	NAD 25 m <sup>2</sup> /org	1 org	25 x 5 = 25 m <sup>2</sup>
8.	R. Staff administrasi	NAD 1,5 m <sup>2</sup> /org	10 org	1,5 x 5 = 15 m <sup>2</sup>
9.	R. Arsip	Asumsi 12 m <sup>2</sup>	1 unit	12 x 1 = 12 m <sup>2</sup>
11.	Ruang pers	Asumsi 30 m	1 unit	30 x 1 = 30 m <sup>2</sup>
12.	Ruang rapat	NAD 2 m <sup>2</sup> /org	25 org	2 x 25 = 50 m <sup>2</sup>
13.	Ruang Reception	Asumsi 4 m <sup>2</sup>	1 unit	4 x 1 = 4 m <sup>2</sup>
14.	Ruang tunggu	Asumsi 20 m <sup>2</sup>	1 unit	20 x 1 = 20 m <sup>2</sup>
15.	Toilet	NAD 1 m <sup>2</sup> /org	10 org	1 x 10 = 10 m <sup>2</sup>
16.	Cafe/kantin	NAD 1 m <sup>2</sup> /org	50 org	1 x 50 = 50 m <sup>2</sup>
17.	Dapur	30% luas kantin	1 unit	30 % luas kantin = 15 x 1 = 15 m <sup>2</sup>
18.	R. Sholat	NAD 0,8 m <sup>2</sup> /org	20 org	0,8 x 20 = 16 m <sup>2</sup>
19.	R. Wudhu	Asumsi 10 m <sup>2</sup>	1 unit	10 x 1 = 10 m <sup>2</sup>
<b>Total</b>				<b>446 m<sup>2</sup></b>
Sirkulasi 30%				133,8 m <sup>2</sup>
<b>Luas Total</b>				<b>579,8 m<sup>2</sup></b>

## KONSEP PERANCANGAN

### Konsep Dasar

### Pendekatan Bentuk Bangunan

#### - Persegi Panjang

Berikut ini merupakan kelebihan dan kekurangan dari bentuk bangunan persegi panjang, yaitu :

- (+) Menunjukkan Stabilitas
- (+) Bentuk dinamis dan kokoh
- (+) Penempatan ruang lebih mudah
- (-) Bentuknya yang monoton.



Gambar 2. Persegi

### Pendekatan Unsur Budaya

Unsur budaya lokal yang ditampilkan di bangunan ini adalah motif kain sarung Samarinda yang biasanya terdapat unsur garis sehingga terbentuk kotak – kotak atau persegi. Bentuk ini diterapkan pada bagian material kaca pada bangunan depan dan

samping sehingga menyerupai bentuk kotak-kotak pada kain sarung Samarinda.



Gambar 3. Sarung Samarinda

Kain Sarung Samarinda atau "Tajong Samarinda" merupakan satu dari beraneka mahakarya Nusantara. Popularitas kain tenun bermotif indah dan sangat nyaman dikenakan karena kelembutannya itu, bahkan telah sampai ke negeri jiran, khususnya Brunei Darussalam, Malaysia, malahan ke negara-negara di Timur Tengah.

Selain pesona keindahannya, Tajong Samarinda pun menjadi terkenal karena juga menjadi simpul pengikat "kebhinekaan" atau keanekaragaman budaya pendatang dengan budaya lokal. Lebih dari itu, tenunan ini pun terkait fakta sejarah, serta cermin keteguhan generasi untuk melestarikan budaya daerahnya.

### Penerapan Konsep Perancangan Perancangan Tapak

Untuk menjaga sirkulasi yang telah di konsepsikan maka dibuat bangunan dengan massa bangunan tunggal untuk fungsi utama dan fungsi lainnya.

- Secara fungsional aktivitas yang satu dengan yang diharapkan saling berinteraksi untuk menghidupkan suasana dari Gallery Center tersebut.
- Menempatkan garis lurus / bentuk bentuk bersudut lainnya disekitar bentuk lingkaran / menempatkan suatu unsur menurut arah kelilingnya dapat menimbulkan perasaan yang kuat.

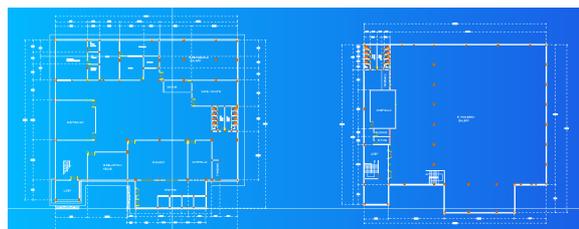
### Penzoningan

Samarinda Gallery Center ini, Zoning dibedakan menjadi 3 bagian. Yaitu:

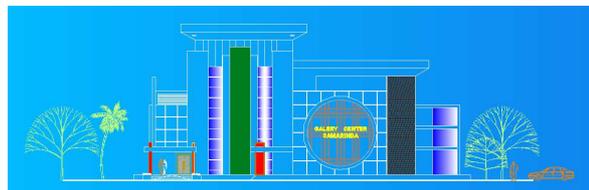
- a. Zona depan  
Digunakan sebagai fasilitas public, fasilitas kantor, dan fasilitas ME.
- b. Zona tengah  
Digunakan sebagai fasilitas pameran
- c. Zona belakang digunakan area parkir



Gambar 4. Site Plan



Gambar 5. Denah Lantai 1 dan 2



Gambar 6. Tampak Depan



Gambar 7. Tampak Samping